

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta pengetahuan tentang Hubungan antara minat siswa pada dengan hasil belajar PKn.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, adalah metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan atas informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel secara acak dengan populasi.

Alasan digunakan studi korelasional karena bertujuan mendeteksi sejauh mana variansi suatu faktor berkaitan dengan variansi-variansi pada satuatau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

.Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antar variabel X (minat siswa) dan variabel Y (hasil belajar PKn).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Budhi Warman II Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan november sampai dengan bulan desember 2010.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Budhi Warman II di wilayah Jakarta Timur. Sedangkan Sampel penelitian adalah kelas XII sebanyak 55% dari 62 yaitu 34 siswa. Pengambilan sampel dengan cara *random sampling* dengan teknik undian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu minat siswa pada studi PPKn (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).

X

Y

Variabel Bebas (X) : Minat Siswa

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar PKN

: Arah hubungan

(dapat dilihat pada lampiran 1 dan 4)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar PKN (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah ia menyelesaikan kegiatan belajarnya melalui latihan dan pengalaman dan perubahan adalah perubahan dalam bentuk tingkah laku siswa yang bersifat permanen secara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang kemudian dievaluasi dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur dengan mengambil data hasil belajar mata pelajaran PKn yang diperoleh dari ulangan-ulangan harian siswa kelas XII pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.

2. Minat Siswa (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Minat ialah suatu keadaan yang menunjukkan posisi seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut kecenderungan terhadap objek tersebut, untuk mengetahui minat siswa dengan cara memperhatikan perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik serta manfaat dan fungsi pelajaran.

b. Definisi Operasional

Minat ialah suatu keadaan yang menunjukkan posisi seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut kecenderungan terhadap objek tersebut, untuk mengetahui minat siswa dengan cara memperhatikan perasaan senang, perhatian

dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik serta manfaat dan fungsi pelajaran.

skala sikap (likert) yang pada setiap butir-butir pernyataan mencerminkan indikator-indikator tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pengaturan diri dalam belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Minat siswa dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel Minat siswa.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Minat siswa terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel Minat siswa.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator Minat siswa. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Minat siswa dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III.
Kisi-kisi Instrumen Minat siswa (X)

NO	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	<ul style="list-style-type: none">Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none">Menerima pelajaran dengan senangTerus menerus belajar

		<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian d a l a m belajar • Ketertarikan pada materi dan guru • Kesadaran a k a n a d a n y a M a n f a a t pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terpaksa dalam belajar • Tidak merasa bosan • Memberikan perhatian lebih • Mau berkonsentrasi • Mengikuti penjelasan guru • Mengerjakan tugas dari guru • Isi pelajaran menantang untuk dikaji • Pelajaran Berisi contoh yang sesuai dengan keadaan sekarang • Pelajaran berisi sesuai dengan kebutuhan siswa • Materi Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang menarik • Penjelasan guru mudah diikuti • Bisa mengambil pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dari peristiwa masa lalu • Tahu akan adanya contoh-contoh keteladanan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan • Membuang-buang waktu
--	--	--	--

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.
Skala Penilaian Variabel Minat siswa (X)

No	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan bersifat terbuka dan diberikan secara langsung kepada responden. Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti telah dilakukan beberapa pengujian, diantaranya : uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengukuran validitas suatu instrument dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh *Karl Pearson*. Dalam penelitian ini, validitas empiris untuk instrumen penelitian yang dimaksud menggunakan r Product Moment dengan analisis melalui Program Microsoft Excel. Setelah itu, bandingkan antara r_{hit} dengan r_{tab} . R_{tab} dapat dilihat

pada daftar tabel r Product Moment, jika $r_{hit} > r_{tab}$ maka dapat disimpulkan data tersebut Valid.

Setelah melakukan proses analisis diambil contoh r_{hitung} untuk instrument nomor 1 diperoleh sebesar 0,52 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6). Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai $r_{tabel\ 20} = 0,44$, maka instrumen uji coba dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}(0,52 > 0,44)$. Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh bahwa untuk instrumen penelitian variabel X (Minat Siswa) dari 30 item soal, sebanyak 5 item soal tidak valid sedangkan 25 item soal lainnya dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, adalah pengujian terhadap ketetapan atau konsistensi dari kuesioner ini dengan menggunakan rumus Alpha, di mana penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik analisis butir soal yang dilakukan pada setiap item instrumen. Rumus Alpha yang dimaksud adalah :

$$r_{11} =$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Berdasarkan pengujian reliabilitas uji coba instrumen penelitian diperoleh data untuk variabel X (Minat) sebesar $r_{11} = 0,97$ (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8). Dapat disimpulkan bahwa perhitungan r termasuk dalam kategori (0,80 – 1,00) yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat siswa dengan hasil belajar PKn sehingga tingkat reliabilitas uji coba instrumen penelitian sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara uji regresi dan uji korelasi yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Regresi

Uji Regresi dilakukan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel yang diteliti, Uji Regresi dilakukan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : hasil belajar siswa yang diprediksi

X : Minat Siswa

a : suatu konstanta

b : koefisien regresi

Koefisien b dan konstanta a untuk Regresi Linear dapat dihitung dengan rumus

:

b =

a = $\hat{Y} - bX$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis data meliputi :

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Y dan variabel X berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Liliefors dengan rumus :

$$L_0 = F(Z_j) - S(Z_j)$$

Keterangan:

L_0 = Observasi atau harga mutlak terbesar

$F(Z_j)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i) =$ Proporsi angka baku

Kriteria pengujian pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) :

$L_0 > L_t$: data tidak berdistribusi normal, maka H_0 ditolak

$L_0 < L_t$: data berdistribusi normal, maka H_0 diterima

4. Uji Keberartian

Uji keberartian dilakukan untuk mengetahui apakah regresi berarti (signifikan) atau tidak signifikan. Kriteria pengujianya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 , Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak berarti atau menerima H_0 .

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah regresi linear atau tidak. Jika regresi linear maka hipotesis bahwa model regresi linear dapat diterima. Kriteria pengujianya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak linier atau menolak H_0 . Perhitungan keberartian regresi dan linieritas dilakukan

dengan menggunakan tabel analisis varian (ANAVA) yang dapat dilihat pada tabel

3.2.

Tabel 3.2 Analisis varians regresi untuk uji keberartian dan uji linearitas regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel	
Total	n	$\sum Y^2$	$\frac{JK (S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_h > F_t$ maka Regresi Berarti	
Regresi (a)	1					$\frac{\sum Y^2}{n}$
Regresi (b/a)	1					$\frac{JK (b)}{1}$
Residu	n - 2					
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	S ² TC	$F_h < F_t$ maka Regresi Linier	
Kekeliruan	n - k	JK (E)	$\frac{JK (G)}{n-k}$	S ² G		

H. Hipotesis Statistik

Setelah uji persyaratan dilakukan, selanjutnya adalah uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis statistiknya. Untuk menguji hipotesis langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung koefisien antara variabel X dan Y dengan dengan rumus *Product Moment* yaitu:

$$r =$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah subyek penelitian

X : Minat Siswa

Y : Hasil belajar Pkn

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor per item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

XY : hasil kali antara X dan Y

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan berhasil jika hipotesis menerima H_0 , Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak berhasil atau menolak H_0 . Setelah koefisien diperoleh kemudian dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan rumus Uji t pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

$$t =$$

Keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel data

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y (H_0 ditolak).

Langkah terakhir adalah dengan menghitung koefisien determinasi penelitian yang dinyatakan dalam persen dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = \quad \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinan

: koefisien determinasi product moment